

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI (MENGGAMBAR)  
DI RUANGAN CENDRAWASIH RSJ HB SAANIN PADANG  
TAHUN 2024**

*Diajukan untuk Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners Siklus KIAN Memenuhi  
Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Profesi Ners*



**Disusun Oleh  
Resti Perdana Sari, S.Kep  
2314901065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI (MENGGAMBAR)  
DI RUANGAN CENDRAWASIH RSJ HB SAANIN PADANG  
TAHUN 2024**

**KEPERAWATAN JIWA**

**LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)  
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Universitas Alifah Padang

**Resti Perdana Sari, S.Kep**  
**2314901065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Resti Perdana Sari, S.Kep  
NIM : 2314901065  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 28 Juni 2000  
Tahun Masuk : 2023  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Welly, S.Kep, M.Kep  
Nama Pembimbing : Ns. Welly, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

**“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. T Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Penerapan Terapi Okupasi (Menggambar) di Ruangan Cendrawasih RSJ HB Saanin Padang Tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 14 Agustus 2024



**Resti Perdana Sari, S.Kep**

NIM: 2314901065

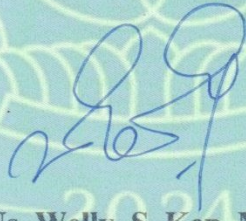
## **PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI (MENGGAMBAR)  
DI RUANGAN CENDRAWASIH RSJ HB SAANIN PADANG  
TAHUN 2024**

**Resti Perdana Sari, S.Kep  
2314901065**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,  
Desember Tahun 2024  
Oleh:**

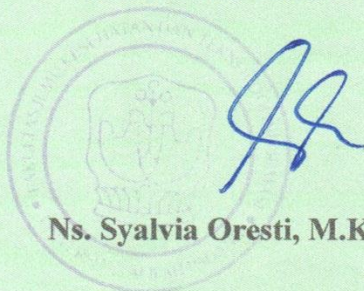
**Pembimbing**



**Ns. Welly, S. Kep, M. Kep**

**Mengetahui,  
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang**



**Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D**

## **PERSETUJUAN PENGUJI**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN HALUSINASI  
PENDENGARAN MELALUI TERAPI OKUPASI (MENG GAMBAR)  
DI RUANGAN CENDRAWASIH RSJ HB SAANIN PADANG  
TAHUN 2024**

**Resti Perdana Sari, S.Kep  
2314901065**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh  
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners**

**Desember Tahun 2024**

**Oleh :**

**TIM PENGUJI**

**Pembimbing : Ns.Welly , S.Kep, M.Kep**

**Penguji I : Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep. J (**

**Penguji II : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep (**

**Mengetahui,  
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang**

  
**Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D**

## **UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus, 2024

### **Resti Perdana Sari, S.Kep**

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. T Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Penerapan Terapi Okupasi (Menggambar) di Ruangan Cendrawasih RSJ HB Saanin Padang Tahun 2024

**xiv + 140 Halaman + 5 tabel + 1 gambar + 2 lampiran**

### **RINGKASAN EKSLUSIF**

Data WHO (*World Health Organization*) (2019) terdapat 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia. Halusinasi yang paling banyak diderita adalah halusinasi pendengaran yang mencapai kurang lebih 70%. Halusinasi pendengaran ditandai dengan suara yang tidak nyata, curiga, khawatir, tidak mampu membedakan nyata dan tidak nyata, berbicara sendiri dan tertawa sendiri. Dampak yang ditimbulkan dari halusinasi adalah kehilangan kontrol diri yang dapat membahayakan dirinya, orang lain, dan lingkungan. Salah satu penanganan pasien dengan halusinasi adalah terapi okupasi. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. T dengan penerapan terapi okupasi (menggambar) dalam mengurangi halusinasi pendengaran.

Hasil pengkajian didapatkan klien mengatakan mendengar suara-suara yang mengatakan klien sudah di dalam neraka, suara tersebut mengaku sebagai nabi dan malaikat, suara-suara tersebut menyuruh klien untuk melempar barang atau membanting pintu. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan Halusinasi Pendengaran. Intervensi yang diberikan pada Tn. T yaitu dengan pemberian terapi strategi pelaksanaan (SP 1-SP 4) dan terapi okupasi (menggambar).

Implementasi dilakukan selama 7 hari berturut-turut 2x sehari dengan penerapan SP1-4 dan terapi okupasi menggambar. Didapatkan evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan adalah terdapat penurunan halusinasi pendengaran dari 3x sehari menjadi 1x sehari. Terapi okupasi menggambar dapat membantu pasien mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Disimpulkan bawa pemberian terapi okupasi efektif dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan kepada perawat rumah sakit untuk dapat melakukan terapi okupasi dengan kegiatan yang lain dalam menurunkan tanda gejala halusinasi.

**Kata kunci** : Halusinasi Pendengaran, Terapi Okupasi,  
Menggambar

**Daftar Pustaka** : 58 (2017- 2023)

**UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

*Ners Final Scientific Work, August, 2024*

**Resti Perdana Sari, S.Kep**

*Mental Nursing Care for Mr. T with auditory hallucinations through the application of occupational therapy (drawing) in the Cendrawasih room at RSJ HB Saanin Padang in 2024*

**xiv + 140 Pages + 5 tables + 1 figure + 2 attachments**

**EXCLUSIVE SUMMARY**

The prevalence of mental disorders according to WHO (World Health Organization) data (2019) shows that 20 million people suffer from schizophrenia. One of schizophrenia is hallucinations. Hallucinations are perceptual disorders where the client perceives something that is not actually happening. One way to treat patients with hallucinations is occupational therapy. The purpose of writing this scientific paper is to apply mental nursing care to Mr. T with the application of occupational therapy (drawing) in reducing auditory hallucinations

The results of the assessment showed that the client said the voices told the client to throw things or slam the door, sometimes these voices invited the client to talk, the client said he was lazy and embarrassed to interact with other people. Based on the results of the assessment, a nursing diagnosis of auditory hallucinations, social isolation, risk of violent behavior was obtained

The intervention given to Mr. T, namely by providing implementation strategy therapy (SP 1-SP 4) and occupational therapy (drawing). Implementation was carried out for 7 consecutive days 2x a day.

An evaluation of the implementation of nursing care showed that there was a decrease in the frequency of hallucinations from 3x a day to 1x a day. Drawing occupational therapy can help patients reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations. This happens because when drawing the patient will focus on what is being drawn so that he is not focused on his hallucinations

It was concluded that occupational therapy was effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations. It is hoped that hospital nurses can carry out occupational therapy with other activities to reduce the signs of hallucinations.

**Key words : Auditory hallucinations, Occupational Therapy, Drawing**

**Bibliography : 58 (2017-2023)**